

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah singkat Wockcop Studio selama enam tahun studio berdiri. Penulis mewawancarai Vincentius Klements selaku *supervisor* dan *lead animator* di Wockcop Studio. Beliau memulai karirnya di Wokcop Studio sejak 2022. Untuk saat ini, Klements merupakan salah satu karyawan yang sudah bekerja *in house* terlama di Wokcop Studio. Beliau juga merupakan kerabat dekat dari kepala studio. Klements menjelaskan bahwa Wokcop Studio pertama kali berdiri pada tahun 2018 oleh seorang sutradara bernama Franklin Darmadi. Beliau merupakan sutradara *freelance* yang sudah berkarir di industri iklan selama 22 tahun.



Gambar 2.1 Logo Wokcop Studio
(Sumber : Wokcop Studio)

Wokcop Studio adalah sebuah rumah produksi yang bergerak di bidang pembuatan iklan kreatif untuk televisi (TVC). Sejak berdiri, perusahaan ini telah berfokus pada penyediaan layanan produksi berkualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan komunikasi visual para klien. Seiring berjalannya waktu, Wokcop berkembang ke berbagai bidang produksi lain mengikuti perkembangan tren. Bidang – bidang tersebut meliputi produksi konten digital seperti *reels* dan

feeds Instagram, konten Tiktok, konten YouTube, juga film panjang. Namun, TVC tetap menjadi prioritas utama yang dikerjakan oleh Wokcop Studio.

Berikut penguraian SWOT perusahaan Wokcop berdasarkan kajian dan pengamatan penulis.

Strength	<p>Wokcop Studio merupakan sebuah <i>production house</i> yang lengkap dari berbagai aspek. Pertama kualitas SDM yang dimiliki. Dalam industri kreatif saat ini, Wokcop Studio mampu mengikuti perkembangan tren namun tetap mempertahankan kualitas karena kombinasi SDM yang baik. Wokcop memiliki orang – orang senior professional yang memiliki banyak pengalaman di bidang produksi kreatif baik secara koseptual maupun teknis. Hal tersebut diimbangi dengan banyak anak muda yang bekerja di sini. Anak – anak muda datang dengan ide yang <i>fresh</i> dan pemahaman mengenai tren. Kombinasi tersebut menjadikan SDM Wokcop mampu beradaptasi dalam hal memproduksi suatu karya yang terus mengikuti perkembangan zaman namun tetap mempertahankan kualitas.</p> <p>Kedua, Wokcop Studio memiliki aset yang lengkap untuk mendukung proses produksi maupun pembelajaran untuk generasi yang masih dalam tahap belajar. Wokcop memiliki empat studio, peralatan <i>lighting</i> dan kamera yang mempuni, kendaraan angkut, serta sumber listrik yang besar. Hal ini memungkinkan Wokcop Studio untuk melakukan produksi maupun percobaan <i>tratment</i> lingkungan sendiri.</p>
Weakness	<p>Wokcop Studio memiliki fleksibilitas dalam <i>jobdesk</i>. Tidak semua klien bisa menerima jika seorang mengerjakan dua <i>jobdesk</i> krusial</p>

	<p>sekaligus. Ada kesan seakan orang tersebut bukan profesional di salah satu bidangnya.</p>
Opportunity	<p>Iklan menjadi komponen penting dalam strategi promosi yang tidak hanya berfungsi untuk memperkenalkan produk atau layanan, tetapi juga membangun citra merek serta memengaruhi keputusan konsumen. Iklan adalah alat komunikasi pemasaran yang efektif untuk menjangkau audiens yang luas, sekaligus menciptakan hubungan emosional antara konsumen dan merek. Iklan yang baik mampu membentuk persepsi positif dan meningkatkan <i>brand awareness</i>, yang pada akhirnya mempengaruhi loyalitas konsumen. (Kotler & Keller, 2009)</p> <p>Digitalisasi telah meningkatkan penggunaan media online sebagai platform utama dalam penyebaran iklan, sehingga menggeser dominasi media yang sudah mulai ditinggalkan generasi muda seperti televisi dan cetak. Saat ini, iklan digital seperti iklan berbasis media sosial, video online, dan iklan pencarian semakin dominan dalam anggaran pemasaran perusahaan.</p> <p>Kondisi ini menjadi peluang bagi Wokcop Studio karena memiliki kemampuan adaptasi dengan tren yang berlangsung.</p>
Threat	<p>Rendahnya daya beli menjadi faktor utama penurunan pemasukkan perusahaan. Perusahaan akan cenderung mengurangi pengeluaran untuk iklan. Hal tersebut menjadikan penurunan harga pada produksi iklan.</p> <p>Keadaan tersebut berbanding terbalik dengan semakin banyaknya orang dan <i>production house</i> baru di industri ini. <i>Demand</i> dan</p>

harga yang semakin merosot tidak berbanding lurus dengan banyaknya pekerja industri.
--

2.1.1 Visi dan Misi

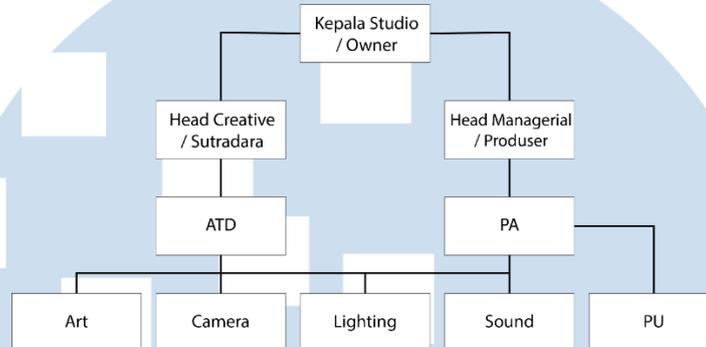
Wokcop Studio memiliki visi utama untuk menjadi *creative space* yang inovatif dan inspiratif, di mana ide-ide kreatif berkembang dan dieksekusi menjadi karya-karya visual berkualitas tinggi. Sebagai rumah produksi iklan, Wokcop Studio berkomitmen untuk menyediakan ruang kolaboratif yang mendukung para kreator dan klien dalam menghasilkan konten yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga relevan dan berdampak bagi audiens target. Selain itu, Wokcop Studio juga ingin menjadi wadah bagi *filmmaker* muda untuk bereksplorasi dan berkembang ke tingkat yang lebih profesional.

Wokcop Studio memiliki misi utama untuk menjadi *one stop solution* bagi berbagai kebutuhan produksi video, tidak hanya terbatas pada iklan, tetapi juga mencakup pembuatan konten media sosial, video YouTube, hingga film panjang.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Wokcop Studio
(sumber : wawancara dengan supervisor)

Gambar yang terlampir merupakan struktur kedudukan yang ada di Wokcop Studio. Namun, Wokcop Studio memiliki kebijakan yang lebih fleksibel. Setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawab utama berdasarkan *jabatan*, namun diperbolehkan untuk mencoba atau belajar *jobdesk* lain atau memegang dua *jobdesk* sekaligus.

Kepala Studio atau *owner* merupakan jabatan mutlak yang dipegang oleh Franklin Darmadi sebagai pendiri Wokcop Studio. Beliau juga berperan sebagai sutradara sekaligus produser di beberapa proyek. Sutradara merupakan pemimpin dari departemen kreatif dalam sebuah proyek. Sutradara akan dibantu oleh seorang ATD (*assistant to director*) yang bertugas melakukan *development* bersama. Sementara produser sebagai pemimpin departemen *managerial* akan dibantu oleh PA (*production assistant*) yang bertugas sebagai perpanjangan tangan produser kepada semua kru. Sementara departemen seperti *Art*, *Camera*, *Lighting*, *Sound*, dan *PU* adalah departemen yang bekerja dimasa pra-produksi sampai pasca produksi dibawah kepemimpinan sutradara dan produser. Penulis yang tergabung dalam departemen kamera memiliki tugas utama dalam masa pra-produksi sampai produksi. Namun, tidak jarang juga ikut terlibat dalam *development* bekerja sama dengan ATD dan sutradara.